

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Keuangan BPRS Bumi Rinjani batu jl.Dewi Sartika no.10 Desa Temas Kec Batu kota batu

BPR Syariah Bumi Rinjani sebagai Bank yang mengkombinasi nilai-nilai Syariah yang menjadi salah satu keunggulan sebagai alternatif perbankan di Indonesia.

3.2 Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau dengan menggunakan media lisan yang disampaikan, dengan fokus kepada orang/manusia yang diamati . jadi dalam penelitian ini tidak mengikat atau tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan yang digunakan, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus .

Menurut Lexy J. Moleong (2002:155) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sedangkan H.B Sutopo (2002:50) menyatakan bahwa, “sumber data kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa dan tingkah laku, tempat atau lokasi, dokumen dan arsip, serta berbagai benda lain”

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiono 2008 : 289).

Menurut Sugiyono (2006;25) “Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengeksplorasi data atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif itu berusaha mengembangkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian dan berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau obyek-obyek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

3.3 Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang

digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan.

Arikunto (2006:134) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100. lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar. dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Subjek penelitian ini dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini untuk diwawancarai yaitu bagian Pimpinan BPR Syariah Bumi Rinjani Batu yaitu bapak Rokhim , Direksi : Ibu Sri astutik Bagian Customer Service mbak Nikken, dan bagian Marketing Bapak Alfin

3.4 Data dan jenis data

Data adalah segala fakta dan angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2002:96).

Menurut Lexy J. Moleong (2002:155) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sedangkan H.B Sutopo (2002:50) menyatakan bahwa, “sumber data kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa dan tingkah laku, tempat atau lokasi, dokumen dan arsip, serta berbagai benda lain

Sugiyono (2009:193) membagi sumber data menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer biasanya diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original dan informasi yang diberikan dari pihak yang terkait dengan pembahasan yang dibahas oleh peneliti, selain itu dalam penelitian ini data yang digunakan adalah dalam bentuk ungkapan, kata-kata dan angka.

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pihak BPR Syariah Bumi Rinjani Batu sebagai shahibul maal, Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan atau laporan historis BPR Syariah Bumi Rinjani Batu.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; wawancara, dokumentasi dan observasi.

3.5.1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang paling banyak digunakan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, terutama dalam pelaksanaan penelitian lapangan.

Wawancara menurut Suharsimi Arikunto (2005:144), “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Wawancara merupakan suatu teknik untuk mendekati sumber informasi dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.

Wawancara ini dilakukan dengan pihak BPR Syariah Bumi Rinjani Batu dengan subjek peneliti yaitu Pimpinan BPR Syariah Bumi Rinjani Batu yaitu bapak Rokhim, Bagian Customer Service Mb Nikken, Direksi BPR Syariah Bumi Rinjani Batu mbak sri astutik

3.5.2. Analisis Dokumen

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Menurut Hadari Nawawi (1993: 95) “Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain”. Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan meminta atau meminjam catatan tertulis dari lembaga obyek penelitian kemudian menelaahnya.

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Melengkapi informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian
- b. Bahan perbandingan data yang diperoleh dari hasil wawancara

3.5.3. Observasi

Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (1999: 70) mengemukakan bahwa, “Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Jadi observasi atau pengamatan merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan pengamatan terhadap objek penelitian dan dari pengamatan tersebut dibuat catatan-catatan yang berguna untuk analisis data.

Menurut Lexy J. Moleong (2000: 126) pengamatan atau observasi dapat diklasifikasikan atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan dimana peneliti secara terbuka diketahui oleh subjek dan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Sedangkan pengamatan tertutup, peneliti beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh subjek.

Jenis pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terbuka. Peneliti secara legal meminta ijin kepada lembaga terkait untuk mengadakan penelitian di sana, dalam hal ini

BPR Syariah Bumi Rinjani Batu dengan sepengetahuan direktur, kepala-kepala bagian dan para karyawan.

Observasi dilakukan dengan mengamati peristiwa atau transaksi yang terkait dengan penelitian, yaitu faktor-faktor yang menentukan bagi hasil tabungan Mudhorobah di BPR Syariah Bumi Rinjani Batu.

3.6 Model analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan model interaktif. Dalam analisis interaktif, data yang telah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah, kemudian dilakukan pembuatan abstraksi. Setelah dilakukan abstraksi, kemudian data disusun dalam satuan-satuan sambil dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Tahap akhir yang dilakukan adalah penafsiran data.

Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992: 19) mengemukakan tiga komponen utama dalam analisis data penelitian kualitatif. Ketiga komponen tersebut adalah: (1) Reduksi data, (2) Sajian data, (3) Penarikan kesimpulan serta verifikasinya. H.B. Sutopo (2002: 95) menjelaskan pelaksanaan ketiga komponen utama analisis penelitian kualitatif tersebut sebagai berikut:

Tiga komponen analisis tersebut aktivitasnya dapat dilakukan dengan cara interaksi, baik antar komponennya, maupun dengan proses yang berbentuk siklus. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data berlangsung.

Sesudah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak di antara tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya, Proses analisis ini disebut sebagai model analisis interaktif. (H. B. Sutopo, 2002: 95).

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dengan cara menggambarkan tentang obyek penelitian serta menguraikan dalam bentuk kalimat atau pernyataan-pernyataan berdasarkan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari rumusan masalah. (Arikunto, 1991:21). Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh.

Komponen-komponen analisis data model interaktif Kegiatan yang dilakukan dalam model analisis data secara interaktif adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara, seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Data-data yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah faktor-faktor yang menentukan bagi hasil tabungan Mudhorobah di BPR Syariah Bumi Rinjani.
- 2) Reduksi data merupakan proses penilaian, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dengan mendata berapa banyak para peminjam dan dengan perhitungan keuntungan

pada simpanan dan biaya pada pinjaman serta prospek perkembangan lembaga pada BPR Syariah Bumi Rinjani Batu.

- 3) Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data-data yang telah disederhanakan dan dipusatkan pada bidang kajian masalah masing-masing akan disimpulkan untuk mendapatkan informasi yang terfokus dalam faktor-faktor yang menentukan bagi hasil tabungan Mudhorobah di BPR Syariah Bumi Rinjani Batu.

